



LAPORAN TRACER STUDY

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

STUDI PELACAKAN LULUSAN TAHUN 2017, 2018, DAN 2019

Disusun Oleh:

Tim Tracer Study

**FAKULTAS USHULUDDIN
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

PRAKATA

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, penelitian Tracer Study Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan Tracer Study adalah untuk mendapatkan data dari pengguna alumni (perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja) tentang karakteristik organisasi pemberi kerja, kualifikasi lulusan yang dibutuhkan, dan saran pengguna terhadap kemajuan perguruan tinggi. Data tersebut sangat diperlukan dalam rangka peningkatan mutu lulusan dan pemenuhan kebutuhan pasar kerja. Tracer Study dilaksanakan dengan pengisian kuesioner oleh pimpinan perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara dikirim melalui *google form*, atas terlaksananya Tracer Study ini disampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan khususnya kepada semua anggota tim pelaksana atas kerja keras dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih. Akhirnya semoga hasil Tracer Study ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan institusi khususnya Prodi Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|------------------|---|
| JUDUL..... | 1 |
| PRAKATA..... | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |

I. PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang | 5 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5. Rencana Pembahasan..... | 7 |

II. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2.1. Pengertian Tracer Study..... | 9 |
| 2.2. Pemanfaat Hasil Study..... | 10 |

III. METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Metodologi Penelitian tracer study | 11 |
| 3.2. Penilaian tracer study..... | 12 |
| 3.3. Evaluasi tracer study..... | 13 |

IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Hasil Survey tracer study..... | 14 |
| 4.2. Hasil Survey Kepuasan Pengguna lulusan..... | 17 |

V. KESIMPULAN

| | |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 26 |
|-----------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tracer Study atau yang pada umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer study bertujuan* untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Di samping untuk keperluan akreditasi, tracer study dapat dijadikan sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Adapun mengenai tujuan tracer study adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita selain itu tracer study bertujuan untuk mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja. Selain itu tujuannya adalah untuk memonitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI.

Melalui penelitian tracer study, keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasan stakeholders atas kinerja alumni, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan.

Secara struktural, organisasi pelacakan lulusan di Fakultas Ushuluddin dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi wakil rektor 3 yang bersinergi dengan wakil dekan 1 Fakultas Ushuluddin, *career center tracer study*, TIPD dan kemahasiswaan (SK). Wakil Rektor 3 yang diamanahi tanggungjawab dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama menjadi penanggungjawab pada tracer study yang dibantu oleh wakil dekan 1 Fakultas Ushuluddin. Adapun TIPD (Terpadu Informatika dan Pangkalan Data) bersama dengan kemahasiswaan menjadi supporting dalam pelaksanaan melacak alumni program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang di motori oleh *career center tracer study*.

Dalam melacak lulusan, wakil rektor 3 yang dibantu bidang kemahasiswa dan TIPD mendata jumlah lulusan setiap tahun dan berkoordinasi dengan bidang akademik di fakultas. Bidang akademik di Fakultas Ushuluddin dibantu oleh Kasuba dan kemahasiswa untuk merekap lulusan setiap tahun. Untuk mengakses tracer study yang dimiliki IAIN Kudus ialah TracerStudyIAINKds.

Metode pelacakan prodi aji pelacakan lulusan, fakultas memulai dengan penyusunan konsep dan instrumen yang memuat desain survei, populasi, teknik pengumpulan, analisis data. Desain survei dilakukan secara online dengan mengirim form isian dengan pertanyaan yang mengacu pada standar dikti (biografi, pekerjaan, kompetensi, dan kesesuaian bidang kerja). Sedangkan subjek yang menjadi responden dalam kegiatan tracer study ialah seluruh alumni Aqidah dan Filsafat Islam, tahun masuk 2013-2014 dan menyelesaikan studi pada tahun 2016-2019, dari masing-masing lulusan terdiri dari 3 lulusan pada tahun 2017, 11 lulusan pada tahun 2018 dan 17 lulusan pada tahun 2019 sehingga jumlah populasi alumni Aqidah dan Filsafat Islam dengan jumlah 31 orang.

Metode pelacakan dilakukan setiap tahun dengan memanfaatkan momen temu alumni, wisuda dan melalui form yang disebarluaskan melalui alat elektronik seperti google form. Penyebaran ini memudahkan pengelola untuk melacak lulusan posisi dan status alumni dalam keterserapan di bidang pekerjaan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Berapa lamakah masa tunggu alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2) mendapatkan pekerjaan?
2. Bagaimanakah kesesuaian kerja dengan kompetensi prodi yang dimiliki alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017, 2018, dan 2019 ((TS-4, TS-3, dan TS-2) ?
3. Bagaimana kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni dan kompetensi alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa lamakah masa tunggu alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2) sampai mendapatkan pekerjaan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian kerja dengan kompetensi prodi yang dimiliki alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2)
3. Untuk mengetahui kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni dan kompetensi alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2) .

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tercer study ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan khususnya pada pengembangan program studi Prodi Aqidah dan Filsafat (AFI) di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus diantaranya:

1. Meningkatkan layanan kademik dan non akademik program studi Prodi Aqidah dan Filsafat (AFI) di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus
2. Bahan masukan untuk perbaikan kurikulum yang terdiri atas bahan ajar, bahan ujian, dan kompetensi lulusan yang diperlukan dalam pekerjaan pada program studi Aqidah dan Filsafat (AFI) di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus
3. Meningkatkan kegiatan Ikatan Alumni program studi Aqidah dan Filsafat (AFI) di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai harapan dan masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan program studi Aqidah dan Filsafat (AFI) di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus

E. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan proposal ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian tracer study.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah studi. Selain itu bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tracer Study

1. Pengertian Tracer Study

Tracer Study atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Syafiq dan Fikawati, 2016). *Tracer study* merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara input pendidikan tinggi (situasi dan kondisi pembelajaran, biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses pendidikan tinggi (pembelajaran dan pengajaran), output pendidikan tinggi (pengetahuan, keterampilan, motivasi dan nilai), serta outcome pendidikan tinggi (masa peralihan memasuki dunia kerja dan kontribusi terhadap masyarakat. Tracer study termasuk ke dalam standar ketiga dari ketujuh standar dalam Standar Akreditasi Program Sarjana yakni Mahasiswa dan Lulusan, sehingga untuk poin lulusan dapat ditelusuri dengan kegiatan tracer study. Berdasarkan buku terbitan BAN-PT untuk data-data mengenai lulusan berisi mengenai berbagai faktor berikut :

- a. Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
- b. Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.

- c. Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.
 - d. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi
 - e. Tracer study juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.
2. Pemanfaatan Hasil Tracer Studi

Pemanfaatan hasil studi sebagai acuan dalam melakukan perubahan dari aspek metode pembelajaran, sarpras, pelayanan, pengembangan kurikulum dan pelatihan soft skill bagi mahasiswa berdasarkan hasil traceer study yang dilakukan dengan melibatkan pihak Institut, dekanat, prodi, ahli dan stakeholder. Dari aspek metode, pembelajar yang dilaksanakan bersifat bebas aktif yang memanfaatkan perangkat elektronik, bahasa, alam dan dinamika sosial. Varian metode disesuaikan dengan masukan dan saran pemangku kebijakan dalam mempersiapkan lulusan di dunia kerja, seperti perkuliahan yang bisa dilakukan dengan luring dan daring yang menggunakan aplikasi virtual class. Pada wilayah berbeda, prodi juga memperhatikan tantangan dalam dunia kerja dengan melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan saran alumni dan pengguna. Ada beberapa perubahan pada mata kuliah baik bersifat penguatan kompetensi dan keterampilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Tracer Study

Metode pelacakan prodi Aqidah dan Filsafat Islam pelacakan lulusan, fakultas memulai dengan penyusunan konsep dan instrumen yang memuat desain survei, populasi, teknik pengumpulan, analisis data. Desain survei dilakukan secara online dengan mengirim form isian dengan pertanyaan yang mengacu pada standar dikti (biodata, pekerjaan, kompetensi, dan kesesuaian bidang kerja). Sedangkan subjek yang menjadi responden dalam kegiatan tracer study ialah seluruh alumni Aqidah dan Filsafat Islam, tahun masuk 2013-2014 dan menyelesaikan studi pada tahun 2016-2019, dari masing-masing lulusan terdiri dari 3 lulusan pada tahun 2017, 11 lulusan pada tahun 2018 dan 17 lulusan pada tahun 2019 sehingga jumlah populasi alumni Aqidah dan Filsafat Islam dengan jumlah 31 orang.

Metode pelacakan dilakukan setiap tahun dengan memanfaatkan momen temu alumni, wisuda dan melalui form yang disebarakan melalui alat elektronik seperti google form. Penyebaran ini memudahkan pengelola untuk melacak lulusan posisi dan status alumni dalam keterserapan di bidang pekerjaan.

Adapun teknik pengumpulan data bisa diakses melalui akun form yang sudah disediakan, di mana awalnya sudah dikirim melalui email dan whatsapp, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan masing-masing lulusan sesuai dengan tahun lulus, waktu tunggu dan kesesuaian bidang pekerjaan. Sedangkan pertanyaan penelurusan tracer study mengacu pada Permen ristek dikti 2017 yaitu meliputi pertanyaan;

- a. Biodata diri
- b. Jenis pekerjaan
- c. Masa tunggu kerja
- d. Kesesuaian bidang pekerjaan Bidang pekerjaan sesuai dengan ijazah
- e. Level bidang pekerjaan, lokal/nasional/ international
- f. Apa nama Perusahaan/Lembaga/kantor/usaha tempat Saudara bekerja.

Instrumen validasi data dari tracer study fakultas menggunakan jasa pakar dari pihak ketiga sebagai validator (Pusat Kajian Strategi, Penelitian dan Konseling). Instrumen digunakan untuk menentukan keabsahan data yang telah dikumpulkan, supaya tracer yang dilakukan terah dan benar. Untuk instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi keahlian dan bidang pekerjaan, tanggapan dari survei menggunakan jawaban

- a. Sangat Erat,
- b. Erat,
- c. Cukup Erat,
- d. Kurang Erat,
- e. Tidak sama sekali

Sedangkan pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian meliputi jawaban

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup
- d. Kurang

2. Penilaian

Dalam melakukan penilaian atas hasil tracer study yang telah dilakukan dengan memperhatikan aspek IPK, waktu studi, kesesuaian bidang kerja, kesesuaian dengan tingkat pendidikan dan profil serta kesesuaian kerja dengan lapangan yang ditekuni. Berdasarkan nilai IPK rata-rata lulusan Ushuluddin yang telah menyelesaikan studi mulai dari tahun 2016-2017 adalah 3,59, pada tahun 2017-2018 adalah 3,65 dan tahun 3,69. Adapun berdasarkan lama studi yang ditempuh oleh mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat Islam pada tahun 2013 ialah 3 tahun 10 bulan 4 hari, mahasiswa angkatan 2014 ialah 3 tahun 6 bulan 13 hari dan pada tahun masuk 2015 ialah 3 tahun 8 bulan 12 hari.

Sedangkan kesesuaian kerja alumni program studi Aqidah dan Filsafat Islam berdasarkan pelacakan tracer study pada tahun 2017, 3 alumni Aqidah dan Filsafat Islam melanjutkan studi. Untuk 2018 tingkat kesesuaian kerja dari 11 alumni menyatakan 5 sedang dan 6 tinggi dan pada tahun 2019 program studi Aqidah dan Filsafat Islam meluluskan 17 mahasiswa, 7 menyatakan sedang dan 8 tinggi. Adapun kesesuaian secara horizontal dalam lapangan kerja ialah menyatakan bahwa alumni telah bekerja dalam bidang dan tingkat yang setara dengan kebutuhan pasar kerja.

3. Evaluasi

Evaluasi dalam menelusuri tracer study program studi Aqidah dan Filsafat Islam dilakukan dengan evaluasi terkait tim, pembuatan angket, mekanisme dan pelopran proses analisis. Dalam evaluasi tim wakil rektor 3 dan wakil dekan 1 mengevaluasi tim yang sudah melakukan pelacakan lulusan dari aspek kinerja dan hasil. Sedangkan evaluasi juga dilakukan pada indikator dalam pertanyaan yang digunakan supaya sesuai dengan peraturan dikti, serta mekanisme pelacakan yang membutuhkan strategi. Pada bagian akhir, evaluasi dilakukan pada pelaporan proses analisis atas tracer study yang dilakukan yang harus memuat visi misi, tujuan, strategi dan untuk kebutuhan apa laporan tracers study. Pemanfaatan hasil studi sebagai acuan dalam melakukan perubahan dari aspek metode pembelajaran, sarpras, pelayanan, pengembangan kurikulum dan pelatihan soft skill bagi mahasiswa berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan dengan melibatkan pihak Institut, dekanat, prodi, ahli dan stakeholder. Dari aspek metode, pembelajar yang dilaksanakan bersifat bebas aktif yang memanfaatkan perangkat elektronik, bahasa, alam dan dinamika sosial. Varian metode disesuaikan dengan masukan dan saran pemangku kebijakan dalam mempersiapkan lulusan di dunia kerja, seperti perkuliahan yang bisa dilakukan dengan luring dan daring yang menggunakan aplikasi virtual class. Pada wilayah berbeda, prodi juga memperhatikan tantangan dalam dunia kerja dengan melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan saran alumni dan pengguna. Ada beberapa perubahan pada mata kuliah baik bersifat penguatan kompetensi dan keterampilan,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Alumni/Lulusan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang menjadi target dalam penelitian tracer study kali ini sebanyak alumni prodi Aqidah dan Filsafat Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus alumni 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2) yang telah disurvei mencakup profil alumni dan respon pengguna alumni. Profil alumni yang dimaksud meliputi: 1) masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, 2) kesesuaian bidang kerja alumni, dan 3) respon pengguna alumni (stakeholders) meliputi kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni terhadap etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni. Adapun hasil data penelitian tracer study dan pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus alumni 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2) adalah sebagai berikut:

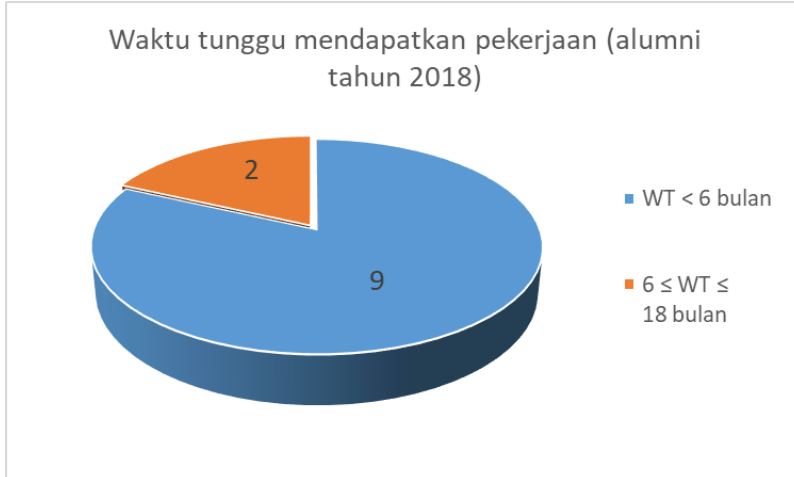
1. Masa Tunggu/Lama Mendapatkan Pekerjaan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam alumni tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2)

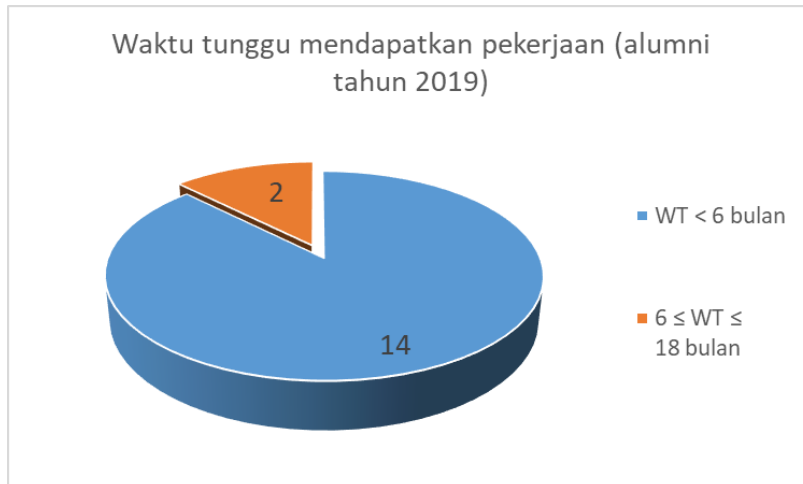
Tabel 4 : Waktu Tunggu Lulusan

| No. | Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan | | |
|-----|-------------|----------------|------------------------------|---|-------------------|---------------|
| | | | | WT < 6 bulan | 6 ≤ WT ≤ 18 bulan | WT > 18 bulan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | TS-4 | 3 | 3 | | | |
| 2 | TS-3 | 11 | 11 | 9 | 2 | |
| 3 | TS-2 | 17 | 16 | 14 | 2 | |

Berdasarkan tabel di atas, pada TS-4 prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah meluluskan 3 mahasiswa dan semua lulusan terlacak dan melanjutkan kuliah tidak sedangkan bekerja. Sedangkan pada TS-3 terdapat 11 lulusan prodi Aqidah dan Filsafat

Islam dan semuanya terlacak, 9 orang terserap dalam dunia kerja kurang dari 6 bulan dan 2 orang terserap di atas 6 bulan. Adapun pada TS-2 prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah meluluskan 17 mahasiswa dan semuanya terlacak, dari 16 alumni, 14 bekerja kurang dari 6 bulan dan 2 orang terserap dalam dunia kerja lebih dari 6 bulan.





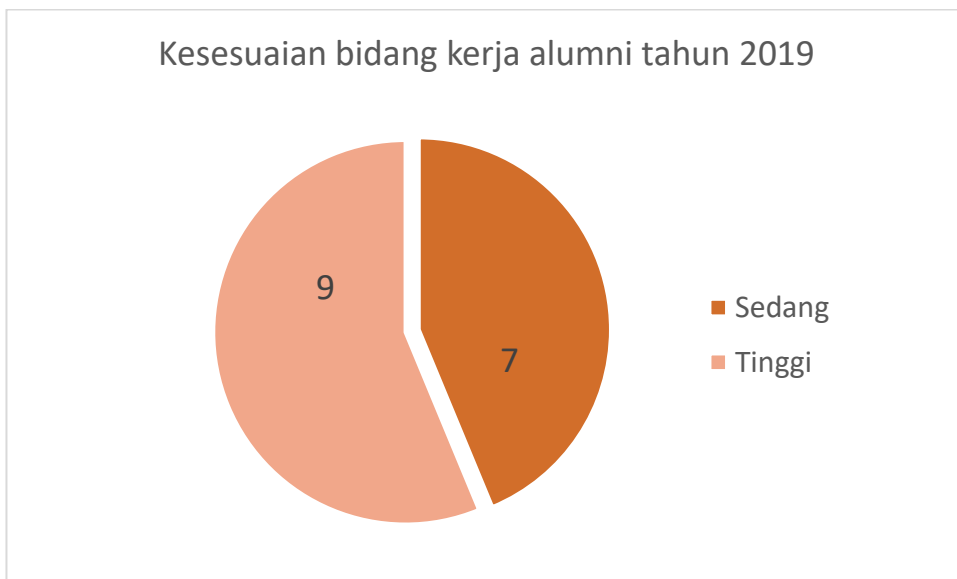
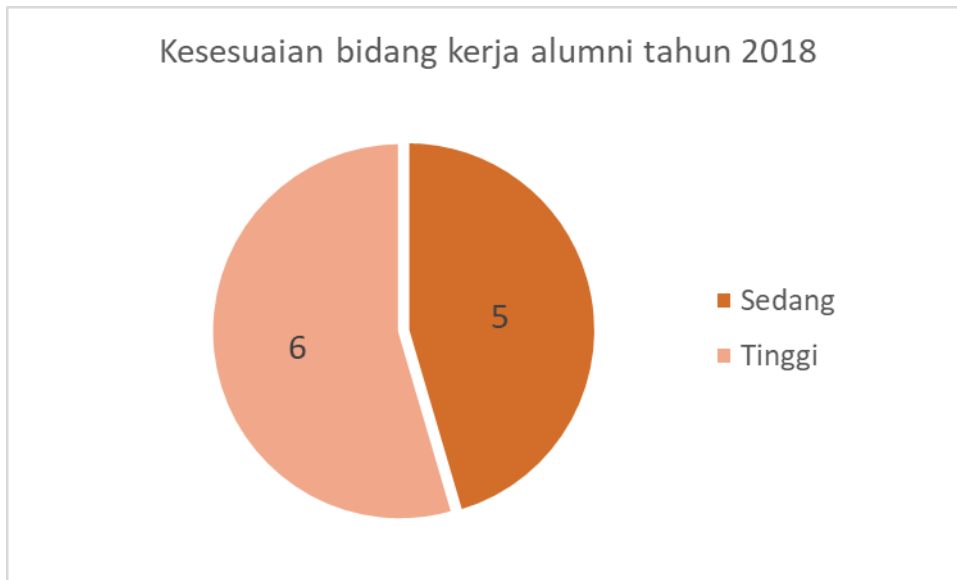
2. Kesesuaian Bidang Kerja Prodi Aqidah dan Filsafat Islam alumni tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2)

Tabel 5:

Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

| No. | Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja | | |
|-----|-------------|----------------|------------------------------|--|----------------------|----------------------|
| | | | | Rendah ¹⁾ | Sedang ²⁾ | Tinggi ³⁾ |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | TS-4 | 3 | 3 | | | |
| 2 | TS-3 | 11 | 11 | | 5 | 6 |
| 3 | TS-2 | 17 | 16 | | 7 | 9 |
| | | | | | | |

Berdasarkan tabel tersebut, lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam mayoritas terserap dalam dunia kerja. Melihat tabel, tidak ditemukan lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi. Pada TS-4 lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam melanjutkan studi, dan pada TS-3 terdapat 11 lulusan yang terserap di dunia kerja, 5 orang mempunyai nilai sedang dengan dunia kerja yang berposisi sebagai guru Aqidah di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan 6 orang mempunyai nilai tinggi yaitu bidang pekerjaan yang ditekuni sesuai dengan profil lulusan yaitu praktisi yang berprofesi sebagai analis kebijakan dan asisten analis. Begitu juga dengan TS-2, prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah meluluskan 17 mahasiswa dan 16 terserap di dunia kerja, dari masing-masing 7 menyatakan sesuai dengan profil lulusan kedua dan 9 sesuai dengan profil lulusan utama sebagai penyuluh.



3. Tingkat Kepuasan Pengguna

Hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 6 dan Tabel 7. Data diambil dari hasil studi pelacakan lulusan. Penilaian diberikan oleh pengguna lulusan bagi lulusan program studi yang lulus pada saat TS-4 s.d. TS-2.

Tabel 6
Responden Pengguna Lulusan

| No. | Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Responden Pengguna Lulusan | Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna |
|-----|-------------|----------------|-----------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | TS-4 | 3 | 0 | 0 |
| 2 | TS-3 | 11 | 9 | 9 |
| 3 | TS-2 | 17 | 11 | 11 |
| | | NL = 31 | NR = 20 | NJ = 20 |

Keterangan:

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NR = Jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan tanggapan atas studi pelacakan lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

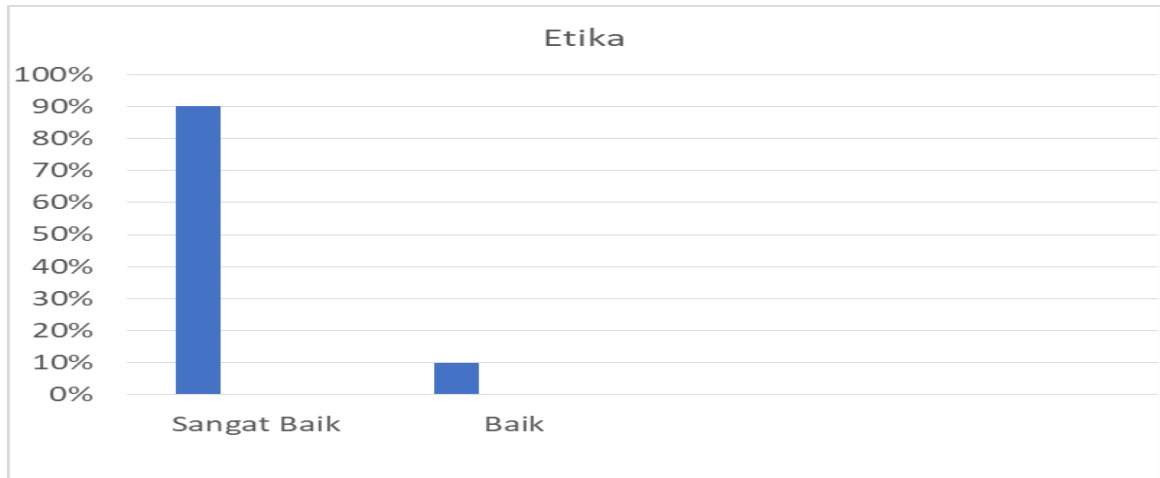
NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang dinilai oleh pengguna.

Tingkat kepuasan pengguna alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang dinilai kinerjanya oleh atasan meliputi beberapa hal yang dinilai oleh pengguna lulusan yaitu tentang etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan informasi dan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni. Penilaian kinerja tersebut untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Kinerja yang baik tentunya akan dinilai baik pula oleh atasan sehingga pengguna alumni merasa puas. Tingkat kepuasan pengguna dikategorikan dalam 2 tingkat, yaitu sangat baik dan baik. Grafik tingkat kepuasan pengguna alumni dapat dilihat sebagai berikut:

1. Etika alumni

Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dalam hal etika menunjukkan 90 % sangat baik dan 10 % baik dalam hal etika. Hal ini ditunjukkan dari etika mereka terhadap orang lain, karena di dalam alumni yang baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena di dalam diri alumni biasanya memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, sopan santun, kemauan bersikap baik, dan lain sebagainya. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah menerapkan pendidikan kewarganegaraan dan, dan pembelajaran ilmu tasawuf sebagai

mata kuliah. Di mana tata aturan perilaku ini secara implementasi telah tercantum dalam setiap kontrak belajar di setiap perkuliahan. Sosialisasi tentang integritas (moral dan etika) juga melalui pamflet, baliho yang terpasang di lingkungan kampus IAIN Kudus.



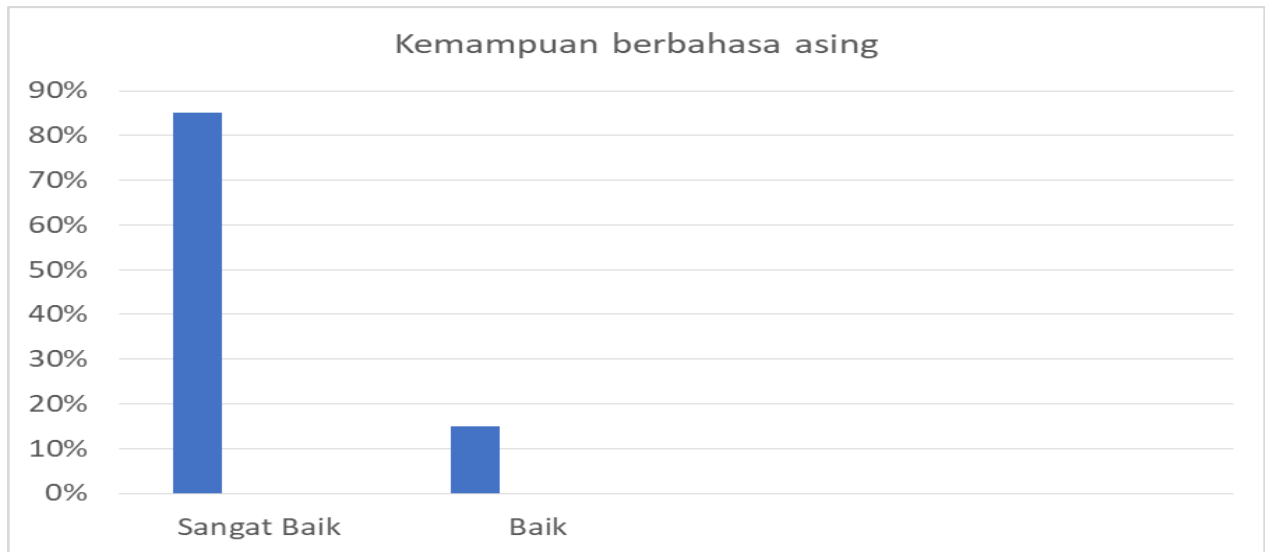
2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dalam hal keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) menunjukkan 95% sangat baik, 5% baik. Hal ini menunjukkan bahwa alumni memiliki keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) dengan sangat baik lebih banyak dan sedikit yang menjawab baik. Oleh karena itu, prodi Aqidah dan Filsafat Islam menindaklanjuti dengan meningkatkan keahlian dan pengembangan serta up date materi perkuliahan, seperti metodologi penelitian dan analisis data. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam juga berupaya meningkatkan mutu dosen, sarana dan prasarana belajar, baik yang terkait dengan bidang akademik atau bidang soft-skill.



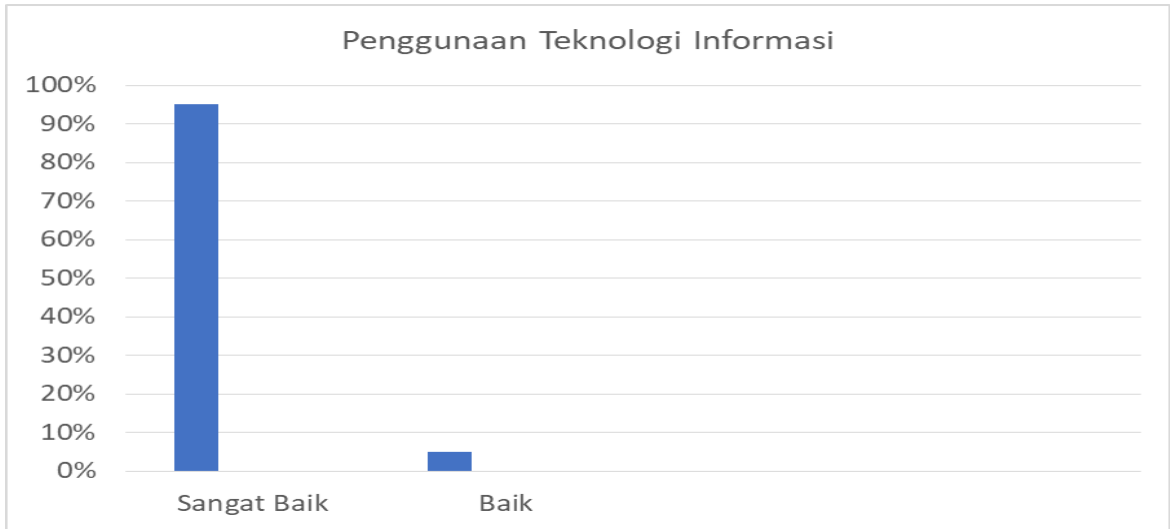
3. Kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris)

Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus menunjukkan 85 % sangat baik dan 15% baik, dalam hal kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris). Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan bahasa Arab dan Bahasa Inggris alumni menunjukkan bahwa keterampilan alumni terhadap bahasa Inggris yang mencakup listening, speaking, reading, dan writing dimungkinkan terbatas, padahal di era globalisasi ini lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam dituntut menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global. Sedangkan kemampuan bahasa Arab ditujukan agar mahasiswa mampu memahami literature bahasa Arab guna memperdalam pengetahuan ilmu keislamannya. Penguasaan bahasa Arab dan Bahasa Inggris oleh lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam diharapkan dapat menunjang profesionalisme dan menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk memperdalam kemampuan dalam berbahasa Arab dan Inggris. Selain itu, perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara berkesinambungan, dengan memfokuskan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada mahasiswa awal, tengah dan akhir studi.



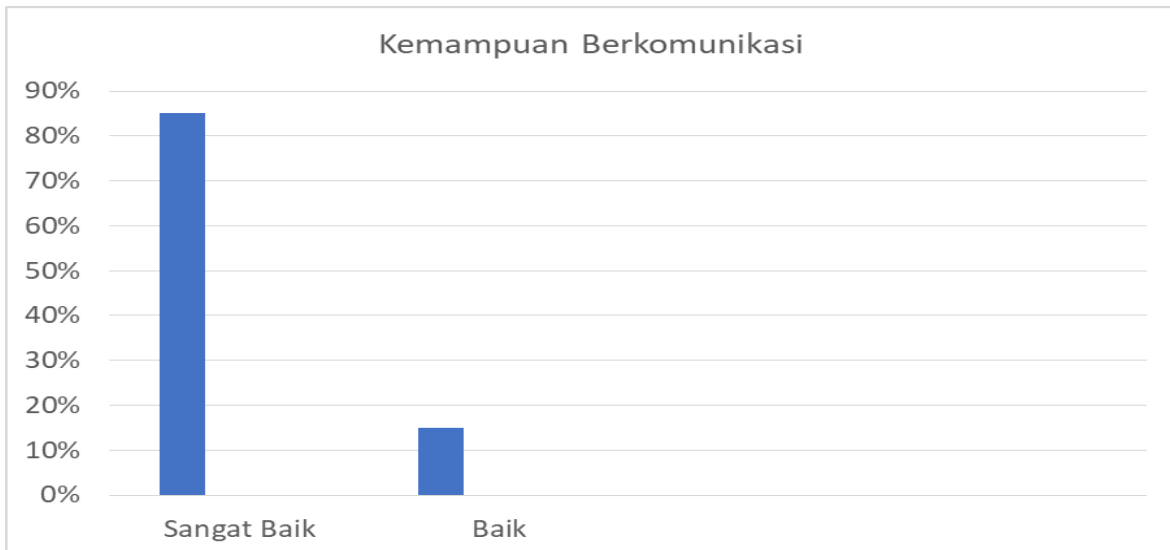
4. Penggunaan Teknologi dan Informasi

Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus terkait penggunaan teknologi dan informasi menunjukkan 95% sangat baik dan 5% baik. Penilaian sangat baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan teknologi informasi oleh mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam memungkinkan semakin terbukanya informasi dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah meningkatkan kemampuan penggunaan TI bagi mahasiswa melalui pengembangan TI dalam perkuliahan dan menyelenggarakan pelatihan aplikasi teknologi multimedia untuk prodi Aqidah dan Filsafat Islam, seperti dalam e-learning dan penerapan aplikasi teknologi.



5. Kemampuan berkomunikasi

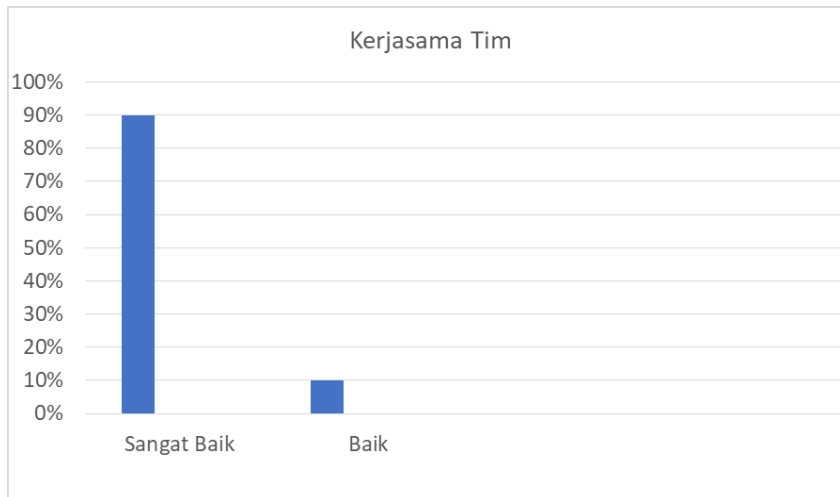
Penilaian kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna dinilai 85% sangat baik, diikuti 15% dinilai baik, Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna, karena alumni mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti atasan/bawahan di instansi (media), teman sejawat, karyawan, dan tamu yang datang ke instansinya (media).



6. Kerjasama tim

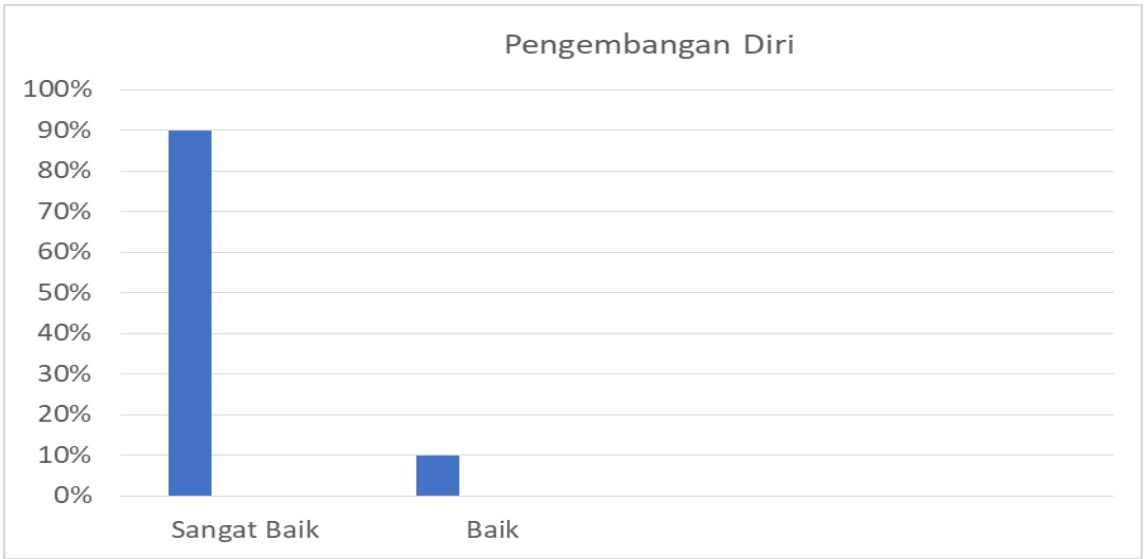
Kemampuan Kerjasama dalam tim sebagian besar dinilai 90% sangat baik oleh pihak

pengguna lulusan, 10% dinilai baik oleh pihak pengguna lulusan. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi. Alumni Mahasiswa prodi Aqidah dan Filsafat Islam, disarankan agar membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain di dalam dunia kerja, sehingga bisa mengenal ciri-ciri pribadi orang lain. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi berarti kemampuan mengorganisasi pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, serta mampu menarik perhatian orang lain melalui ucapannya. Komunikasi yang baik harus diikuti dengan perilaku yang jujur dan konsisten dalam pembicaraan. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi ini sangat diperlukan dalam bernegosiasi dengan pihak lain dan menjalin networking. Karena pada saat ini ada kecenderungan bahwa dunia usaha tidak lagi saling bersaing, melainkan saling mendekati/ merangkul satu sama lain untuk membentuk jaringan usaha yang saling menguntungkan. Komunikasi ini tidak hanya dalam bentuk lisan tapi juga dalam bentuk tulisan. Rencana tindak lanjut terhadap kemampuan kerjasama tim bagi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam adalah dengan meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui proses perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah pendidikan leadership, serta pengadaan pelatihan softskill (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam juga berupaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kepanitian di kampus, dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga semangat kerja, rasa bangga dan kepuasan kerja bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh karyawan dapat dicapai.



7. Pengembangan diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 90% alumni dinilai sangat baik kemampuan pengembangan dirinya, diikuti penilaian baik sebesar 10%. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan pengembangan diri alumni dimungkinkan karena alumni memiliki kemampuan untuk introspeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi dan penilaian tentang dirinya dari orang lain (atasan/bawahan di instansi kerja khususnya media, teman sejawat, anggota keluarga) guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul. Rencana tindak lanjut dosen prodi Aqidah dan Filsafat Islam perlu memotivasi mahasiswanya lewat diklat pengembangan diri bagi mahasiswa. Sedangkan upaya pengembangan kemampuan diri mahasiswa menindaklanjutinya lewat proses perkuliahan (mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Kewirausahaan), pelatihan softskill (kepemimpinan dan kreativitas), dan pelatihan ESQ, Peningkatan prestasi dibidang minat& bakat, dan di samping aktif mengikutsertakan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam ajang lomba karya ilmiah secara internal maupun eksternal



BAB V

KESIMPULAN

1. Masa Tunggu/Lama Mendapatkan Pekerjaan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam alumni tahun 2017, 2018, dan 2019 (TS-4, TS-3, dan TS-2). Pada TS-4 prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah meluluskan 3 mahasiswa dan semua lulusan terlacak dan melanjutkan pendidikan sehingga tidak sedang bekerja. Sedangkan pada TS-3 terdapat 11 lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan semuanya terlacak, 9 orang terserap dalam dunia kerja kurang dari 6 bulan dan 2 orang terserap di atas 6 bulan. Adapun pada TS-2 prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah meluluskan 17 mahasiswa dan semuanya terlacak, dari 16 alumni, 14 bekerja kurang dari 6 bulan dan 2 orang terserap dalam dunia kerja lebih dari 6 bulan.

2. Kesesuaian bidang kerja lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam mayoritas terserap dalam dunia kerja, tidak ditemukan lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi. Pada TS-4 lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam melanjutkan studi, dan pada TS-3 terdapat 11 lulusan yang terserap di dunia kerja, 5 orang mempunyai nilai sedang dengan dunia kerja yang berposisi sebagai guru Aqidah di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan 6 orang mempunyai nilai tinggi yaitu bidang pekerjaan yang ditekuni sesuai dengan profil lulusan yaitu praktisi yang berprofesi sebagai analis kebijakan dan asisten analis. Begitu juga dengan TS-2, prodi Aqidah dan Filsafat Islam telah meluluskan 17 mahasiswa dan 16 terserap di dunia kerja, dari masing-masing 7 menyatakan sesuai dengan profil lulusan kedua dan 9 sesuai dengan profil lulusan utama sebagai penyuluh.

3. Kepuasan pengguna alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang dinilai kinerjanya oleh atasan meliputi beberapa hal yang dinilai oleh pengguna lulusan yaitu tentang etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan informasi dan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni. Penilaian kinerja tersebut untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Kinerja yang baik tentunya akan dinilai baik pula oleh atasan sehingga pengguna alumni merasa puas. Tingkat kepuasan pengguna dikategorikan dalam 2 tingkat, yaitu sangat baik dan baik.